



## KEPEMIMPINAN DAN KUALITAS MANAJEMEN PIMPINAN PONDOK PESANTREN PADA KINERJA USTAZD USTAZAH DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH BAITUR RAFKI AS SA'DIYAH NAGARI TABEK SIRAH TALU KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT

Thomson Jerry<sup>1</sup>, M Nasor<sup>2</sup>, Muhammad Yasin<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup> Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: baiturrafki.assadiyah@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan dan kualitas manajemen pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As-Sa'diyah berpengaruh terhadap kinerja ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan di lingkungan pesantren. Kepemimpinan yang efektif serta manajemen yang berkualitas menjadi faktor kunci dalam meningkatkan profesionalisme, kedisiplinan, dan tanggung jawab seluruh sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam ini. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan pondok pesantren menerapkan gaya kepemimpinan yang komunikatif, religius, dan partisipatif, yang berdampak positif terhadap motivasi kerja ustadz, ustadzah, serta tenaga kependidikan. Di sisi lain, kualitas manajemen yang ditunjukkan melalui perencanaan program, pengelolaan administrasi, dan pengawasan kegiatan harian, turut memengaruhi peningkatan kinerja para pendidik dan staf. Meski demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kurang optimalnya pelatihan berkala bagi tenaga kependidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan kepemimpinan dan perbaikan sistem manajemen untuk mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan di Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As-Sa'diyah.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Manajemen Pesantren, Kinerja Ustadz/Ustadzah, Tenaga Kependidikan

### Abstract

This study aims to analyze how the leadership and management quality of the Salafiyah Baitur Rafki As-Sa'diyah Islamic Boarding School influence the performance of ustadz (male teachers), ustadzah (female teachers), and educational staff within the institution. Effective leadership and high-quality management are crucial factors in improving the professionalism, discipline, and responsibility of all human resources in this Islamic educational environment. This research adopts a qualitative descriptive method through observation, in-depth interviews, and documentation techniques. The findings reveal that the pesantren leaders apply a communicative, religious, and participatory leadership style, which has a positive impact on the motivation and work performance of ustadz, ustadzah, and educational staff. Furthermore, management quality, reflected in program planning, administrative organization, and daily activity supervision, also contributes to enhancing the performance of teachers and staff. However, several challenges remain, including limited facilities and the lack of regular training

for educational personnel. Thus, strengthening leadership practices and improving management systems are necessary to achieve sustainable performance improvement at Salafiyah Baitur Rafki As-Sa'diyah Islamic Boarding School.

**Keywords: Leadership, Pesantren Management, Teacher Performance, Educational Staff**

## **PENDAHULUAN**

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memegang peranan penting dalam mencetak generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Di tengah dinamika perkembangan zaman yang semakin kompleks, eksistensi pondok pesantren dituntut untuk terus beradaptasi, baik dalam aspek pengajaran, pengelolaan lembaga, maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kepemimpinan di pondok pesantren menjadi faktor penentu dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh. Seorang pimpinan pesantren tidak hanya berperan sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai teladan spiritual, pengayom, dan pembina moral yang harus mampu mengarahkan seluruh elemen pesantren, termasuk ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan agar bekerja secara profesional dan berintegritas (Ningsih, Fitria, and Fitriani 2020).

Di sisi lain, kualitas manajemen pesantren menjadi aspek krusial dalam mengoptimalkan seluruh potensi yang ada. Manajemen yang baik mencakup perencanaan program pendidikan, pengelolaan tenaga pendidik, administrasi kelembagaan, serta sistem evaluasi yang terstruktur (Nargis, RM Bambang, and Akmal 2023). Manajemen pesantren yang berkualitas akan berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja para ustadz, ustadzah, maupun tenaga kependidikan, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Tanpa adanya kepemimpinan yang kuat dan manajemen yang terorganisir, pesantren akan mengalami berbagai kendala, mulai dari rendahnya kedisiplinan tenaga pendidik, lemahnya pembinaan peserta didik, hingga kurang optimalnya pencapaian visi dan misi Lembaga (Wijaya, Zein, and Hasibuan 2020).

Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah yang berlokasi di Nagari Tabek Sirah Talu, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang hadir untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan generasi muda yang berakhlak mulia, berilmu, dan beriman. Di tengah tantangan perkembangan zaman yang semakin kompleks, pesantren ini berkomitmen untuk tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan keagamaan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter dan moral generasi penerus umat. Keberadaan pesantren ini menjadi sangat penting, khususnya di daerah Pasaman Barat, sebagai benteng dalam menjaga nilai-nilai keislaman serta mempersiapkan santri agar mampu menghadapi dinamika

sosial, budaya, dan teknologi tanpa kehilangan jati diri keagamaan (Budiati 2022).

Sebagai lembaga pendidikan keagamaan, Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek keilmuan semata, seperti hafalan Al-Qur'an, kajian kitab kuning, atau pelajaran fikih, tetapi juga memberikan perhatian besar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penguatan akidah dan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah menjadi prioritas utama dalam setiap proses pendidikan di pesantren ini (Purwanti 2020). Pesantren memandang bahwa ilmu tanpa akhlak akan kehilangan makna, sehingga seluruh program pendidikan dirancang untuk menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan moral santri. Dalam mewujudkan visi besar tersebut, pimpinan pondok pesantren memiliki peranan strategis. Seorang pemimpin pesantren tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga menjadi figur sentral dalam membentuk budaya pesantren yang kondusif, religius, dan humanis (Sukmawati 2023). Pimpinan pondok bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang nyaman, menanamkan nilai kedisiplinan, meningkatkan mutu pembelajaran, serta mengarahkan seluruh komponen pesantren untuk bersinergi dalam mencapai tujuan lembaga. Kepemimpinan yang kuat, visioner, dan komunikatif akan berdampak langsung terhadap efektivitas pengelolaan pesantren dan pembentukan karakter santri.

Keberhasilan program-program pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah tentu tidak dapat dilepaskan dari kontribusi para ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan yang menjadi ujung tombak pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Para ustadz dan ustadzah tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga berperan sebagai teladan, pembimbing, dan motivator bagi santri. Sementara tenaga kependidikan lainnya turut mendukung terciptanya sistem administrasi dan pelayanan pesantren yang profesional. Kolaborasi antara pimpinan, guru, dan staf menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pesantren yang produktif, religius, serta berorientasi pada pembinaan akhlak dan keilmuan santri.

Dengan demikian, Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah terus berupaya mengembangkan sistem kepemimpinan dan manajemen yang efektif, demi mewujudkan cita-cita mulia dalam membina generasi Islam yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, ketakwaan, dan perilaku yang sesuai dengan tuntunan agama. Sinergi antara kepemimpinan, kualitas manajemen, dan kinerja para ustadz, ustadzah, serta tenaga kependidikan menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di pesantren ini, sehingga mampu berkontribusi nyata dalam mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan zaman tanpa melupakan

nilai-nilai keislaman. Namun, berdasarkan observasi awal, masih terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan pondok pesantren, khususnya terkait kinerja ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan. Beberapa permasalahan yang muncul di antaranya adalah masih kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan tugas, rendahnya motivasi sebagian tenaga pendidik, serta keterbatasan fasilitas dan pelatihan yang berkelanjutan. Kondisi ini menjadi indikator perlunya evaluasi lebih dalam terhadap pola kepemimpinan serta kualitas manajemen yang diterapkan oleh pimpinan pesantren. Kepemimpinan yang kurang efektif dan manajemen yang belum maksimal dapat berdampak pada menurunnya kualitas pendidikan, lemahnya pembinaan santri, dan terganggunya proses operasional pesantren secara keseluruhan (Maisyanah, Syafa'ah, and Fatmawati 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana kepemimpinan dan kualitas manajemen pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah memengaruhi kinerja ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan. Dengan memahami hubungan antara kepemimpinan, manajemen, dan kinerja, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret untuk meningkatkan profesionalisme dan dedikasi seluruh sumber daya manusia di lingkungan pesantren. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi masukan bagi pimpinan pondok pesantren dalam upaya memperkuat sistem kepemimpinan dan meningkatkan kualitas manajemen lembaga demi tercapainya tujuan pendidikan Islam secara optimal.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memahami, menggambarkan, dan menganalisis secara mendalam tentang kepemimpinan, kualitas manajemen pimpinan pondok pesantren, serta dampaknya terhadap kinerja ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah, Nagari Tabek Sirah Talu, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian kualitatif ini menekankan pada makna, proses, dan interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan pesantren tanpa mengutamakan aspek kuantifikasi data. Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren, para ustadz, ustadzah, serta tenaga kependidikan yang secara langsung terlibat dalam aktivitas pendidikan dan pengelolaan pondok. Penentuan informan dilakukan secara purposive (purposive sampling), yaitu pemilihan informan yang dianggap memiliki informasi, pengalaman, serta peran penting terkait dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, informan utama adalah pimpinan pesantren, ustadz/ustadzah senior, dan beberapa tenaga kependidikan yang memiliki keterlibatan aktif

dalam kegiatan pesantren. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses kepemimpinan, pelaksanaan manajemen, serta aktivitas keseharian tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan pesantren. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan pimpinan pesantren, ustadz, ustadzah, dan staf, guna mendapatkan informasi yang lebih detail dan komprehensif tentang praktik kepemimpinan, strategi manajemen, serta kendala yang dihadapi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui arsip, program kerja, catatan administrasi, serta dokumen lain yang relevan (Kusumastuti and Khoiron 2019).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan informasi sesuai kebutuhan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan di lapangan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Abdussamad and Sik 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, diperoleh gambaran tentang kepemimpinan dan kualitas manajemen pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah serta dampaknya terhadap kinerja ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan.

### **1. Kepemimpinan Pimpinan Pondok Pesantren**

Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah menunjukkan penerapan gaya kepemimpinan yang komunikatif, religius, dan partisipatif, yang menjadi salah satu kunci dalam menciptakan lingkungan pesantren yang kondusif dan produktif. Dalam menjalankan peran kepemimpinan, pimpinan pondok senantiasa membangun komunikasi yang terbuka dengan seluruh elemen pesantren, khususnya para ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan. Komunikasi tersebut tidak hanya dilakukan dalam bentuk instruksi satu arah, tetapi juga dalam bentuk dialog, diskusi, serta tukar pikiran yang melibatkan semua pihak, terutama dalam pengambilan keputusan penting, penyelesaian permasalahan internal, hingga perencanaan program-program pesantren.

Salah satu karakter menonjol dari kepemimpinan di pesantren ini adalah keberanian pimpinan untuk mendorong partisipasi aktif dari para ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan. Setiap saran, masukan, maupun kritik konstruktif dari para pendidik dihargai dan dijadikan bahan pertimbangan

dalam menentukan arah kebijakan dan kegiatan pesantren. Dengan demikian, tercipta suasana kerja yang inklusif, di mana seluruh unsur pesantren merasa dilibatkan dan memiliki tanggung jawab bersama terhadap kemajuan lembaga. Selain aspek komunikasi dan partisipasi, pimpinan pondok juga memberikan keteladanan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan tersebut tercermin dalam perilaku religius yang konsisten, seperti ketepatan waktu dalam melaksanakan ibadah, kedisiplinan dalam menjalankan tugas, serta sikap sosial yang santun dan mengayomi kepada seluruh warga pesantren. Figur pimpinan yang dapat dijadikan panutan ini memberikan pengaruh positif, khususnya terhadap motivasi dan semangat kerja para ustadz dan ustadzah (Indriani and Hasanah 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan, mayoritas dari mereka mengaku merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja karena adanya kepemimpinan yang bersifat mengayomi, terbuka, dan mampu memahami kebutuhan serta dinamika yang terjadi di lingkungan pesantren. Kepemimpinan yang demikian tidak hanya memperkuat hubungan antar elemen pesantren, tetapi juga berdampak pada peningkatan profesionalisme, semangat kerja, dan komitmen dalam melaksanakan tugas pembinaan santri secara optimal.

## **2. Kualitas Manajemen Pondok Pesantren**

Dalam aspek manajemen kelembagaan, pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah telah melaksanakan fungsi-fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, dengan cukup baik dan terarah. Proses perencanaan dilakukan secara sistematis, mencakup penyusunan program pendidikan, kegiatan keagamaan, serta pembinaan karakter santri. Jadwal kegiatan belajar mengajar dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan santri, sementara kegiatan ibadah harian seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan penguatan akhlakul karimah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rutinitas pesantren.

Pengorganisasian sumber daya manusia, khususnya ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan, juga telah dilakukan dengan cukup optimal. Pimpinan pesantren membagi tugas dan tanggung jawab secara proporsional, sehingga seluruh tenaga pendidik dan staf memahami peran masing-masing dalam mendukung kelancaran kegiatan pesantren. Proses pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana, di mana kegiatan akademik, keagamaan, dan pembinaan santri terlaksana secara teratur. Selain itu, pengawasan terhadap kegiatan sehari-hari dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas berjalan sesuai ketentuan dan standar pesantren. Namun demikian, dalam implementasi manajemen pesantren, masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi pengelolaan lembaga. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas pembelajaran, seperti ruang kelas, alat peraga, dan media pembelajaran yang modern, yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi tenaga kependidikan belum berjalan secara rutin, sehingga sebagian ustadz, ustadzah, maupun staf belum sepenuhnya menguasai metode pengajaran yang

inovatif atau teknik pengelolaan administrasi yang lebih efisien (Jusrin et al. 2022).

Meski demikian, sistem administrasi pondok pesantren telah terorganisasi dengan cukup baik. Berkas administrasi, dokumentasi kegiatan, serta tata kelola administrasi umum dikelola secara rapi, didukung oleh tenaga kependidikan yang memiliki komitmen tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masih terdapat tantangan, pimpinan pesantren telah berupaya membangun pondasi manajemen yang kuat sebagai dasar pengembangan mutu pendidikan dan pembinaan karakter santri secara berkelanjutan.

### **3. Kinerja Ustadz, Ustadzah, dan Tenaga Kependidikan**

Secara umum, kinerja ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah tergolong cukup baik dan memenuhi standar tugas serta tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka. Para ustadz dan ustadzah melaksanakan peran utama sebagai pendidik, pembimbing, dan pengasuh santri dengan penuh dedikasi. Tidak hanya sekadar menyampaikan materi keagamaan, mereka juga aktif terlibat dalam proses pembinaan karakter santri, penguatan nilai-nilai akidah, serta penanaman akhlakul karimah, yang menjadi ciri khas pendidikan pesantren. Kehadiran para pendidik ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pesantren yang religius, tertib, dan mendukung pembentukan kepribadian santri sesuai tuntunan Islam. Namun demikian, hasil observasi lapangan dan wawancara menunjukkan bahwa kinerja para ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan masih memiliki ruang untuk ditingkatkan, khususnya dalam aspek profesionalisme. Salah satu catatan penting adalah masih terbatasnya penguasaan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan kontekstual oleh sebagian tenaga pendidik. Metode pembelajaran yang monoton dan terlalu berpusat pada guru dapat mengurangi daya serap dan partisipasi aktif santri dalam proses belajar mengajar. Selain itu, keterampilan dalam manajemen kelas, pengelolaan waktu, dan penggunaan media pembelajaran modern juga menjadi aspek yang perlu diperbaiki agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun komitmen dan tanggung jawab para tenaga pendidik cukup tinggi, dukungan dalam bentuk pelatihan, workshop, dan program peningkatan kapasitas masih sangat dibutuhkan. Dengan adanya pelatihan rutin dan evaluasi berkala, diharapkan para ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, dan kepribadian mereka secara lebih optimal. Upaya peningkatan kapasitas ini tidak hanya akan berdampak pada kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat peran pesantren sebagai lembaga yang melahirkan generasi berilmu, beriman, dan berakhlak mulia sesuai harapan masyarakat (Reto, Dau, and Bria 2023).

### **4. Hubungan Kepemimpinan, Manajemen, dan Kinerja**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepemimpinan yang efektif dan kualitas manajemen yang baik di Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja ustadz,

ustadzah, dan tenaga kependidikan. Kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan pondok bersifat komunikatif, partisipatif, dan religius, di mana pimpinan tidak hanya mengarahkan, tetapi juga membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh unsur pesantren. Pendekatan ini menciptakan rasa nyaman, keterbukaan, dan semangat kerja di kalangan tenaga pendidik dan kependidikan.

Selain itu, manajemen pondok pesantren yang diterapkan secara terencana, mulai dari tahap perencanaan program, pengorganisasian kegiatan, pelaksanaan, hingga evaluasi, terbukti mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pendidikan di pesantren. Lingkungan kerja yang kondusif, ditunjang dengan komunikasi yang baik antara pimpinan dan staf, berdampak langsung terhadap peningkatan motivasi kerja para ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan. Mereka menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja, melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, serta berperan aktif dalam membina akhlak dan karakter santri.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang masih menjadi tantangan bagi pondok pesantren, khususnya terkait dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan kegiatan pesantren. Fasilitas seperti ruang belajar, perlengkapan pendidikan, serta akses pelatihan yang berkala untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) masih perlu ditingkatkan (Hanafiah et al. 2022). Tanpa adanya dukungan infrastruktur dan peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan, upaya meningkatkan kinerja tenaga pendidik tidak akan optimal. Oleh karena itu, keberhasilan peningkatan kinerja ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan di lingkungan pondok pesantren sangat ditentukan oleh sinergi antara kepemimpinan yang efektif, sistem manajemen yang berkualitas, serta tersedianya fasilitas yang memadai dan program pengembangan kompetensi yang berkesinambungan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepemimpinan dan kualitas manajemen pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah terhadap kinerja ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan, dapat disimpulkan bahwa peran pimpinan pesantren sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pembinaan akhlak di lingkungan pesantren. Pimpinan pondok telah menunjukkan gaya kepemimpinan yang komunikatif, religius, dan partisipatif, sehingga mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, harmonis, dan mendorong motivasi seluruh komponen pesantren untuk meningkatkan kinerja. Dari aspek manajemen, pimpinan pesantren telah melaksanakan perencanaan program, pengorganisasian kegiatan, pelaksanaan pembelajaran, serta pengawasan secara terstruktur. Hal ini memberikan dampak positif terhadap tertibnya sistem administrasi dan jalannya proses pendidikan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kurang optimalnya pelatihan bagi ustadz, ustadzah, serta tenaga kependidikan yang perlu menjadi perhatian. Secara umum, kinerja ustadz, ustadzah, dan tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Baitur Rafki As Sa'diyah sudah berjalan baik. Mereka menunjukkan tanggung jawab dalam

mengajar, membimbing, dan membina karakter santri. Namun, peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pembinaan rutin masih sangat dibutuhkan agar tenaga pendidik dapat lebih profesional dan inovatif dalam melaksanakan tugas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan manajemen yang efektif berperan besar dalam mendukung peningkatan kinerja sumber daya manusia di pesantren, guna mewujudkan tujuan pendidikan Islam secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H Zuchri, and M Si Sik. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Budiati, Baiq. 2022. "Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMAN 1 Praya Kabupaten Lombok Tengah." *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 2 (2): 202-12.
- Hanafiah, Hanafiah, R Supyan Sauri, Yuyu Nurhayati Rahayu, and Opan Arifudin. 2022. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (10): 4524-29.
- Indriani, Sri, and Enung Hasanah. 2021. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mengembangkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 6 (1): 20-28.
- Jusrin, Jusrin, Kamaruddin Kamaruddin, Saepudin Mashuri, and Rusdin Rusdin. 2022. "Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 11 Kota Palu." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1 (2): 37-47.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Maisyannah, Maisyannah, Nailusy Syafa'ah, and Siti Fatmawati. 2020. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15-30.
- Nargis, Syarifah, SRM Bambang, and Nurul Akmal. 2023. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Berbasis Digital Di SMP Negeri Banda Aceh." *Jurnal Serambi Ilmu (JSI)* 24 (2): 77-87.
- Ningsih, Era Kurnia, Happy Fitria, and Yessi Fitriani. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Konsep Diri Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1 (2): 100-105.

- Purwanti, Eri. 2020. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik: Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 5 (1): 8-15.
- Reto, Romana, Yoseph Lodowik Deki Dau, and Florens Maxi Un Bria. 2023. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Lotas Amanatun Utara." *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)* 4 (1): 42-50.
- Sukmawati, Eka. 2023. "Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Era Disrupsi Berbasis Pendidikan Agama Islam." *Journal of Education Research* 4 (4): 2250-57.
- Wijaya, Candra, Achyar Zein, and Lahmudin Hasibuan. 2020. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di SMU Muhammadiyah 10 Rantau Prapat." *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan* 4 (1).